

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tersebut di atas, penelitian yang mengambil judul tentang pertunjukan pantun Sunda lingkungan seni Dangiang Linggar Manik di Desa Sadawarna Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan pertunjukan pantun Sunda Dangiang Linggar Manik merupakan jenis pertunjukan seni musik tradisional yang dibawakan oleh *juru* pantun, *juru alok/ngengklok*, *juru kukus*, dengan menggunakan *waditra* kacapi dan vokal. Yang disuguhkan dengan Bahasa Sunda memakai rajah ciptaan sendiri.
2. Dilihat dari struktur Pertunjukannya, kesenian pantun Sunda memiliki bagian-bagian penting seperti adanya *rajah* dan cerita yang disisipkan *sisindiran*, menjadikan satu kesatuan dalam pertunjukannya dan keistimewaan dari pertunjukan pantun Sunda, dan kesenian ini merupakan kesenian yang masih hidup dari semenjak masyarakat Sunda belum mengenal modernisasi, sampai saat ini masih bisa dipertunjukkan.
3. Berdasarkan peranan *waditra*, *kacapi* merupakan media pengiring juru pantun untuk membawakan *rajah*, cerita dan *sisindiran*. Hal ini juga yang menjadikan penonton dapat berimajinasi saat *kacapi* dimainkan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

1) Implikasi

Pertunjukan seni pantun Sunda Dangiang Linggar Manik di desa Sadawarna kecamatan Cibogo Kabupten Subang sudah mengalami perubahan yaitu pada *rajahnya*, karena memakai rajah ciptaan sendiri

Bagja Pitriyana, 2017

PERTUNJUKAN PANTUN SUNDA LINGKUNG SENI DANGIANG LINGGAR MANIK DI DESA SADAWARNA KECAMATAN CIBOGO KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan kata mengikuti perkembangan zaman. Diharapkan bahwa seni pantun Sunda dapat tetap eksis di tengah-tengah globalisasi yang semakin meningkat.

2) Rekomendasi

Berdasarkan dengan hasil penelitian mengenai pertunjukan pantun Sunda lingkungan seni Dangian Linggar Manik tersebut maka untuk meningkatkan kualitas pertunjukan serta melestarikan kesenian tersebut, peneliti sampaikan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. Pemerintah Daerah Setempat

Peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan dan mendukung lagi seni pantun Sunda yang merupakan aset kabupaten Subang. Memberikan fasilitas dan wadah bagi para seniman pantun Sunda agar bisa lebih berkarya.

2. Civitas Akademika

Kenalilah kesenian dari berbagai daerah, termasuk seni pantun Sunda. Hal ini penting diketahui bagi civitas akademika yang terjun dalam bidang musik, karena dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan.

3. Masyarakat Pendukung Pantun Sunda

Hasil penelitian ini merupakan laporan tentang pertunjukan pantun Sunda, yang di dalamnya membahas struktur pertunjukan dan peranan waditra pantun Sunda. Dari penelitian ini berharap agar masyarakat lebih bisa menjaga, melestarikan dan lebih menghargai kesenian pantun Sunda yang merupakan warisan dari leluhur yang keberadaannya harus tetap ada dan lebih dikenal oleh generasi-generasi berikutnya.